BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh pertumbuhan aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aktiva PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan pertumbuhan aktiva yang tinggi terjadi pada tahun 2008 karena adanya penambahan aktiva lancar yaitu kas dan setara kas sebagai hasil aktivitas operasi perusahaan serta adanya akun investasi untuk mencatat penempatan dana berupa surat utang negara yang dananya diperoleh dari hasil penjualan merk dagang buavita dan gogo, penambahan aktiva tetap ditandai dengan adanya peningkatan penyertaaan saham.
2. Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2008 karena peningkatan persediaan produk yang dijual sehingga meningkatkan penjualan walaupun biaya usaha yang mempengaruhi laba sebelum pajak mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mencapai target yaitu memperoleh keuntungan yang besar dengan biaya-biaya yang dikeluarkan serta

menunjukkan eksistensinya mengelola aktiva yang dimiliki sehingga memperoleh laba dari investasi aktivanya.

3. Struktur Modal PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Penurunan struktur modal yang tinggi terjadi pada tahun 2004 dan 2008 karena penurunan hutang jangka pendek, perusahaan memilih modal internal dalam pembiayaan aktivanya serta hutang jangka panjang yang menurun ditandai dengan tidak adanya hutang obligasi karena perusahaan telah melunasi, serta perusahaan mengurangi modal dari eksternal yaitu pinjaman pada bank untuk membiayai sebagian besar aktivanya.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan pertumbuhan aktiva dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 49,8% pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sedangkan sisanya 50,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti yang diduga terdiri dari struktur aktiva, *leverage* operasi, *leverage* keuangan, pertumbuhan penjualan, pajak dan ukuran perusahan. Hasil penelitian secara parsial pertumbuhan aktiva berpengaruh sebesar 37,82% terhadap struktur modal dengan arah positif sedangkan profitabilitas berpengaruh sebesar 42,38% dengan arah negatif. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan aktiva menuntut perusahaan untuk menyediakan dana yang memadai baik dana yang berasal dari internal maupun eksternal.

Apabila dana internal tidak mencukupi maka hutang adalah salah satu alternatife yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Pada saat perusahaan tumbuh pesat dengan tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi cenderung mengandalkan modal dari luar perusahaan. Kemudian profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset* yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa modal yang dimiliki lebih besar dari pada perusahaan yang profitabilitasnya rendah tercermin pada modal internal yaitu laba ditahan sehingga untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dapat diperoleh dari modal internal, hal ini menurunkan penggunaan modal dari luar perusahaan.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk perlu memperhatikan nilai hutang perusahaan dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif sehingga pemanfaatan hutang pada proporsi yang ideal dengan kemampuan dan pertumbuhan aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebaiknya, meningkatkan kemampuan perolehan laba dari investasi aktivanya. Karena

dengan memperoleh profitabilitas yang tinggi bisa menurunkan penggunaan modal eksternal untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan.

3. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebaiknya, memperhatikan struktur modal yang terlalu tinggi yang berarti proporsi penggunaan modal eksternal yang lebih besar akan berdampak pada *finansial risk*, disamping itu dengan terlalu kecilnya struktur modal pendanaan yang hanya mengandalkan dari modal internal yang berakibat kekurangan modal untuk meningkatkan produksinya. Maka pengambilan keputusan mengenai struktur modal harus tepat pada proporsi yang ideal dan mampu mengatasi masalah jika terjadinya resiko.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu pertumbuhan aktiva dan profitabilitas. Kedua variabel tersebut hanya dapat menjelaskan pengaruh sebesar 49,8% terhadap variabel dependen struktur modal, sedangkan sisanya yaitu 50,2% dijelaskan oleh variabel yang lain di luar penelitian yang bisa dijadikan variabel independen diantaranya adalah struktur aktiva, *leverage* operasi, *leverage* keuangan, pertumbuhan penjualan, pajak dan ukuran perusahan. Untuk hasil penelitian yang lebih baik, peneliti selanjutnya hendaknya bisa melakukan penambahan terhadap variabel independen yang digunakan serta melengkapi kekurangan dengan menggunakan data dan teori pendukung yang lebih lengkap.